

Komparasi Strategi, Metode, dan Media Pembelajaran Bahasa Arab Daring dan Luring di Sekolah Dasar

Sakinah Naziha

Pendidikan Bahasa Arab, Universitas Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

sakinahnaziha@gmail.com

Keywords:

Online Learning,
Offline Learning,
Compare.

Abstract: *The pandemic Covid-19 has brought many changes and influences in all fields. One of them is in the educational environment, which in this case is elementary school. Arabic learning which was originally done outside the network (face to face), must be carried out online (online) because there is no direct interaction between humans. This of course will raise new problems, because they occur very suddenly. The purpose of this study was to see how the comparison of offline and online Arabic learning at MI Negeri 3 Malang. The method used in this research is qualitative which will be analyzed descriptively. Sources of data collected by observation and interviews. The results of this study indicate that learning Arabic at MIN 3 Malang is better and more effective if it is done directly (offline). According to the teacher, the success of teaching Arabic online is very dependent on the strategies, methods and media the teacher chooses to deliver the material.*

Kata Kunci:

Online Learning,
Offline Learning,
Perbandingan,

Abstrak: Pandemi Covid-19 membawa banyak pengaruh serta perubahan disegala bidang. Salah satunya yaitu di lingkungan pendidikan, yang dalam hal ini adalah sekolah dasar. Pembelajaran bahasa Arab yang semula dilakukan di luar jaringan (tatap muka), harus dilaksanakan secara daring (*online*) karena tidak boleh adanya interaksi secara langsung antar manusia. Hal ini tentu akan menaikkan masalah-masalah baru, karena terjadi sangat mendadak. Tujuan penelitian ini adalah melihat bagaimana perbandingan pembelajaran bahasa Arab secara luring dan daring di MI Negeri 3 Malang. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif yang akan dianalisis secara deksriptif. Sumber data dikumpulkan dengan observasi serta wawancara. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran bahasa Arab di MIN 3 Malang lebih baik dan efektif jika dilakukan secara langsung (luring). Menurut sang pengajar, keberhasilan pengajaran bahasa Arab secara daring sangat bergantung pada strategi, metode hingga media yang dipilih guru dalam menyampaikan materi.

Article History:

Received: 25-07-2022

Online : 20-08-2022



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



----- ◆ -----

A. LATAR BELAKANG

Adanya fenomena pandemi Covid-19 banyak sekali membawa pengaruh, termasuk ke dalam lingkup pendidikan. Kemunculannya yang secara tiba-tiba secara langsung memaksa terjadinya banyak perubahan dan pembiasaan dalam kegiatan belajar mengajar. Walaupun pada kenyataannya, berkembangnya zaman sudah mulai membawa banyak pembaruan namun tidak semua pihak siap menghadapinya. Situasi menjadikan pembelajaran yang awalnya dilakukan secara langsung (luring) dan tatap muka, harus beralih ke pembelajaran daring yang dilakukan

secara online. Hal ini tentu memberatkan dan menjadi masalah bagi banyak instansi pendidikan baik bagi pihak pengajar maupun peserta didik.

Selama pandemi Covid-19, guru dan peserta didik menyelenggarakan pembelajaran secara online, hal tersebut sesuai dengan instruksi Mendikbud. Selanjutnya, hasil pembelajaran tersebut dilaporkan guru dalam bentuk Laporan Pembelajaran Jarak Jauh Bekerja Dari Rumah (Yuangga, 2020). Hal ini berarti sekolah harus tetap berjalan di tengah situasi yang mendadak. Kegiatan yang normalnya dilaksanakan secara luring di sekolah harus dipandu oleh guru secara online melalui berbagai media dan aplikasi yang bisa diakses siswa.

Keberhasilan pembelajaran tidak bisa terlepas dari strategi, metode, dan media yang digunakan. Strategi dalam pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting. Menurut Etin Solihatin (2012) yang mendefinisikan strategi pembelajaran sebagai suatu system pembelajaran berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan yang dapat melukiskan prosedur yang sistematis dalam membantu belajar siswa, mengatur dan merencanakan bahan ajar untuk mencapai pembelajaran tertentu. Dari seluruh pengertian di atas, tentu dapat diartikan bahwa sangat penting menentukan strategi pembelajaran dalam setiap proses belajar mengajar.

Selain strategi, metode pembelajaran memiliki peran yang tak kalah penting. Metode pembelajaran adalah istilah yang berkaitan dengan perencanaan secara menyeluruh untuk menyajikan materi pelajaran secara runtut dan teratur. Metode bersifat prosedural dalam arti penerapan suatu metode dalam pembelajaran dikerjakan dengan langkah-langkah yang teratur dan bertahap dimulai dari penyusunan perencanaan pembelajaran, penyajian bahan pembelajaran, proses belajar mengajar, dan penilaian hasil belajar (Andayani, 2015). Jika ditarik pada pembelajaran bahasa Arab maka, metode pembelajaran bahasa Arab diartikan sebagai suatu kegiatan belajar yang tersistematis untuk mencapai tujuan pendidikan bahasa Arab. Ketepatan pemilihan dan pemakaian metode pembelajaran tersebut akan berdampak pada keefektifan dan keefisienan dari pembelajaran tersebut (Muhith, 2013).

Selain metode ada juga media memiliki fungsi yang sangat penting dan juga bagian dari strategi. Secara umum fungsi media adalah sebagai penyalur pesan. Selain fungsi tersebut penggunaan media dalam proses belajar juga dapat membangkitkan rasa ingin tahu dan minat, membangkitkan motivasi dan rangsangan dalam proses belajar mengajar, serta dapat mempengaruhi psikologi siswa. Penggunaan media juga dapat membantu siswa dalam meningkatkan pemahaman, menyajikan materi data dengan menarik, memudahkan menafsirkan data, dan memadatkan informasi (Mahmuda, 2018). Saat ini pun banyak sekali media pembelajaran yang bisa dipilih guru guna meningkatkan keberhasilan pembelajaran.

Pada dasarnya, pembelajaran daring selama pandemi ini bisa menjadi solusi dalam kemajuan proses pembelajaran. Berbagai bentuk dan media pembelajaran digunakan guna memberikan suasana baru bagi guru dan murid. Pembelajaran tidak hanya berlangsung menatap papan tulis atau proyektor di kelas namun bisa berupa video, animasi, gambar dan sumber bervariasi lainnya (Hidayat, Hasim, & Hamzah, 2020). Jika melihat hal ini, maka dapat ditarik kesimpulan sisi positif dari pembelajaran daring.

Namun, situasi ini juga menimbulkan banyak permasalahan. Permasalahan dari sisi guru misalnya, seperti lemahnya penguasaan IT dan terbatasnya akses pengawasan peserta didik. Adapun dari segi siswa seperti kekurangaktifan mengikuti pembelajaran, keterbatasan fasilitas pendukung dan akses jaringan internet, sementara dari sisi orangtua berupa keterbatasan waktu dalam mendampingi anaknya di saat pembelajaran daring (Asmuni, 2020). Bagi guru dan siswa yang selama ini masih belum terbiasa dengan penggunaan teknologi dalam pembelajaran tentu

merasa kerepotan. Belum lagi tidak seluruh bagian dari Indonesia, memiliki akses internet yang mendukung keberlangsungan pembelajaran daring.

Akan tetapi, pandemi Covid-19 yang terus berlanjut menjadi bencana sekaligus anugerah bagi dunia pendidikan. Berjalannya waktu memperlihatkan berbagai usaha dan upaya guru dalam pengembangan pembelajaran. Terlihat dari banyaknya metode, media, strategi yang muncul selama kondisi darurat ini. Seperti halnya pemanfaatan media atau software atau platform aplikasi Zoom, GoogleMeet, Google Classroom, Google form, Telegram, WhatsApp Moodle, dan platform lainnya menjadi sangat populer dalam dunia pendidikan sebagai platform yang digunakan dalam proses pembelajaran (Darling-Hammond & Hyler, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, akibat covid-19 ini memberikan dampak bagi kajian pembelajaran baik itu dari segi strategi, metode, hingga media. Seperti penelitian yang dilakukan oleh (Faturrahman, 2021) yang meneliti perbandingan keterlaksanaan strategi pembelajaran PJO di kota dan di desa di masa pandemic covid-19. Selain itu ada pula yang meneliti perbandingan model pembelajaran daring dan tatap muka Penjaskes Mts Darussa'adah pada masa pandemi tahun ajaran 2019/2020 (Widodo & Najibuzzamzam, 2021). Tak ketinggalan penelitian tentang perbandingan media pembelajaran Platform Google Classrom dan Grup Whatsapp dalam pembelajaran online selama pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh (Yuliani & Saputri, 2022). Bahkan hingga saat ini kajian penelitian terkait ini masih sangat banyak dilakukan sebagai upaya untuk terus membawa kemajuan dalam dunia pendidikan.

Banyaknya strategi, metode, serta media yang berkembang dalam pembelajaran menarik perhatian penulis. Penelitian ini akan berfokus pada perbandingan antara strategi, metode, serta media pembelajaran bahasa Arab di tingkat sekolah dasar. Adapun yang penulis bandingkan adalah kondisi saat pembelajaran luring dan daring. Penulis berharap, hasilnya akan memperlihatkan perbandingan antara pembelajaran daring dan luring dan mana strategi, metode, dan media yang paling cocok dan efisien untuk diberlakukan di tingkat sekolah dasar khususnya untuk bidang studi bahasa Arab.

B. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Informasi yang diperoleh pada penelitian kualitatif berupa kata ataupun teks sebagai data, yang selanjutnya dianalisis. Adapun jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus yang akan dianalisis secara deskriptif. Penelitian ini didasari akan mewabahnya pandemi Covid-19 yang memberikan pengaruh besar bagi dunia Pendidikan. Keadaan memaksa pembelajaran harus beralih dari luring atau tatap muka menjadi daring berbasis online. Perubahan ini tentu cukup menjadi perhatian bagi para akademisi untuk meneliti dampak dan efek dari adanya pandemic bagi dunia Pendidikan.

Sumber dari penelitian ini terdiri dari sumber primer dan sekunder. Data primer yang digunakan dalam penelitian ini berupa wawancara dan observasi. Wawancara yang dilakukan peneliti merupakan wawancara mendalam dengan pertanyaan berupa bagaimana penerapan strategi, metode serta media pembelajaran bahasa Arab saat luring dan daring. Adapun observasi yang dilakukan memuat hambatan guru saat proses pembelajaran bahasa Arab luring dan daring. Untuk mendukung penelitian, penulis memilih data sekunder yaitu sumber-sumber yang akan mendukung proses analisis baik berupa jurnal, dokumen, serta publikasi ilmiah yang berkaitan dengan tema ini.

Penelitian dilakukan terhadap guru bahasa Arab di MI Negeri 3 Malang. Teknik pengambilan data yang digunakan adalah purposive sampling yaitu pengumpulan data dengan pertimbangan

tertentu (Sugiyono, 2016). Data yang terkumpul selanjutkannya akan dianalisis menggunakan *Analysis Interactive Model*. Model ini memiliki langkah-langkah yaitu pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 3 Malang

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Malang merupakan salah satu sekolah tingkat dasar berbasis Islam yang ada di Kabupaten Malang, tepatnya terletak di desa Arjowilangun, Kalipare, Kabupaten Malang. Pada penelitian yang dilakukan terhadap pembelajaran bahasa Arab di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Malang, penulis menemukan adanya dua jenis pembelajaran yang terjadi hingga saat ini. Pembelajaran tersebut adalah daring (online) dan luring (tatap muka). Adapun penjelasannya terkait strategi, metode, serta media yang digunakan dalam tiap pembelajaran bahasa Arab. Sebagaimana yang telah terjadi di berbagai sekolah, MIN 3 Malang juga terpaksa menerapkan pembelajaran secara “dalam jaringan” karena dampak dari pandemi selama dua tahun belakang. Berbagai kendala banyak ditemui selama menerapkan pembelajaran jarak jauh ini, karena harus adaptasi dengan kebiasaan baru. Namun narasumber berpendapat bahwa pembelajaran secara daring ini kurang efektif, hal ini menjadi masuk akal karena pembelajaran kebahasaan membutuhkan lebih banyak interaksi secara langsung agar dapat terciptanya lingkungan yang kondusif.

Kebalikan dari pembelajaran secara online, penerapan belajar secara offline menurut Achmad Nazilul Chaqiqi sangat efektif. Hal ini dapat dibandingkan dengan pembelajaran sebelumnya karena narasumber telah merasakan perbedaan dari kedua metode pembelajaran tersebut. Dengan diterapkannya kurikulum darurat selama covid ini, maka dapat dipastikan pembelajaran jarak jauh tentu masih banyak kekurangan yang harus diperbaiki. Salah satunya adalah komunikasi yang terbatas, sebagaimana menurut Achmad Nazilul Chaqqi, ia agak kesulitan saat menyampaikan materi struktur/qawaid bahasa Arab. Contohnya saat menyampaikan materi tentang I’rob yaitu perubahan bentuk harakat akhir di kata dalam bahasa Arab. Nazilul merasa materi yang disampaikan kurang maksimal jika hanya melalui daring, oleh sebab itu kebanyakan guru hanya memberikan tugas kepada siswa-siswinya. Tantangan di dalam pembelajaran “luar jaringan” mengharuskan guru untuk aktif mencari metode yang cocok dan variatif diterapkan untuk siswa-siswinya, agar tidak merasa bosan belajar bahasa Arab. Tantangan berikutnya adalah siswa-siswi MIN 3 Malang masih banyak yang belum lancar membaca tulisan berbahasa Arab.

a. Strategi Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 3 Malang

Menguasai strategi pembelajaran adalah salah satu indikator bagi tenaga pendidik bahwa ia berhasil melaksanakan tugasnya dengan baik. Seorang guru wajib menguasai untuk memahami, dan mempraktikkan strategi pembelajaran. Dengan penerapan strategi yang baik, tentunya akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Sebagaimana yang dikatakan oleh Achmad Nazilul, bahwa strategi pembelajaran adalah komponen penting, karena strategi pembelajaran adalah salah satu jembatan agar siswa siswi paham dan mengerti tentang bahasa Arab.

Strategi pembelajaran selama daring tentunya memiliki perbedaan dengan kegiatan belajar di dalam kelas. Tenaga pendidik harus memutar otak menentukan strategi yang paling efektif untuk diterapkan selama masa pandemi. Berikut adalah contoh penerapan pembelajaran baik secara daring maupun luring.

Tabel 1. Tahapan Kegiatan

Tahapan	Luar Jaringan	Dalam Jaringan
Kegiatan Pendahuluan	Salam, berdoa, dan mengulang materi-materi pertemuan sebelumnya.	Hanya salam dan langsung memberikan tugas
Kegiatan Penyampaian Informasi	"Minggu kemarin bab apa yang dipelajari anak-anak?"	"Kerjakan LKS hal 45-46!"
Partisipasi Peserta Didik	Siswa-siswi sangat kooperatif saat pembelajaran luring. Seperti ketika disuruh mengerjakan tugas dan menulis di papan tulis.	Mengumpulkan tugas tepat waktu
Bentuk Evaluasi	Mengulang-ulang mufrodat-mufrodat yang sudah dipelajari pada hari itu. Dan memberikan pertanyaan diakhir pembelajaran seputar materi yang telah disampaikan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dari materi yang telah diajarkan	Hanya mengingatkan pengumpulan tugas
Tindakan Lanjutan	Tidak ada	Tidak ada

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa strategi pembelajaran bahasa Arab di MIN 3 Malang lebih baik dilakukan secara luring. Hal ini disebabkan karena siswa akan lebih aktif dalam pembelajaran ketika proses pembelajaran tatap muka langsung. Materi yang dipelajari juga akan diulang kembali. Sedangkan ketika proses pembelajaran daring, guru hanya memberikan tugas kepada peserta didik dikarenakan terbatasnya perhatian siswa.

b. Metode Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 3 Malang

Tabel 2. Hasil wawancara

Dalam Jaringan	Luar Jaringan
Tidak memakai metode pembelajaran, hanya memberi tugas	Metode ceramah, penjelasan tentang bab yang dipelajari Metode diskusi, mendiskusikan dengan teman tentang bab yang sedang dipelajari Metode eksperimen, menjawab atau menulis di depan kelas

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran bahasa Arab di MIN 3 Malang sangat tidak bervariasi saat pembelajaran daring. Sangat berbeda dengan ketika proses pembelajaran luring yang lebih banyak menggunakan berbagai macam metode pembelajaran.

c. Media Pembelajaran Bahasa Arab di MIN 3 Malang

Tabel 3. Hasil wawancara

Dalam Jaringan	Luar Jaringan
Aplikasi Whatapps, Youtube	Buku, Lks dan lain-lain

Berdasarkan tabel hasil wawancara di atas, penulis menyimpulkan bahwa media pembelajaran bahasa Arab di MIN 3 Malang saat daring dan luring mengalami perkembangan. Ketika pembelajaran daring, media pembelajaran yang digunakan selalu berkaitan dengan penggunaan aplikasi pendukung seperti Youtube, Whatsapp dan lain sebagainya. Hal ini telah menjadi keharusan karena pembelajaran harus dilakukan dengan bantuan jaringan internet. Berbeda dengan pembelajaran luring yang memanfaatkan buku teks, lembar kerja soal, serta media lain tanpa perlu bantuan internet.

D. SIMPULAN DAN SARAN

Pembelajaran secara daring dan luring memiliki kelebihan dan kekurangannya masing-masing. Menurut guru pengajar, peran pemilihan strategi, media, serta metode dalam pembelajaran akan sangat memberikan pengaruh bagi keberhasilan belajar. Namun, adanya pandemic memaksa guru untuk bisa dan mampu berpikir secara kreatif untuk terus mengembangkan strategi pembelajaran bahasa Arab. Adapun masalah yang paling terlihat dari pembelajaran daring dan luring adalah kesulitan guru dalam memberikan pengajaran secara *online* karena masih terdapat banyak siswa MI Negeri 3 yang belum lancar membaca bahasa Arab. Menurut nasumber, hal ini menjadikan pembelajaran tatap muka tetap jauh lebih efektif dari pembelajaran daring khususnya di mata pelajaran bahasa Arab tingkat sekolah dasar.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis haturkan kepada Dr. H. Syuhadak, M.A. selaku dosen pembimbing mata kuliah Pengembangan Kurikulum PBA yang telah memberi tugas serta bimbingan sehingga tulisan ini dapat selesai.

REFERENSI

- Andayani. (2015). *Problema dan Aksioma: dalam Metodologi Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish.
- Muhith, A. (2013). *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab: Penerapan Quantum Learning*. Jember: Interpena.
- Solihatin, E. (2012). *Strategi Pembelajaran PPKN*. Jakarta : PT Bumi Aksa.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- Asmuni. (2020). *Problematika Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 dan Solusi Pemecahannya*. *Jurnal Paedagogy: Jurnal Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*, 281-288.
- Darling-Hammond, L., & Hylar, M. E. (2020). *Preparing educators for the time of Covid and Beyond*. *European Journal of Teacher Education*, 457-465.
- Hidayat, M. T., Hasim, W., & Hamzah, A. (2020). *Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19: Solusi atau Masalah Baru*. *Journal Civics and Social Studies*, 46-58.
- Mahmuda, S. (2018). *Media Pembelajaran Bahasa Arab*. *An-Nabighoh*, 129-138.
- Widodo, P., & Najibuzzamzam, A. (2021). *Perbandingan Model Pembelajaran Daring Dan Tatap Muka Penjaskes Mts Darussa'adah Pada Masa Pandemi Tahun Ajaran 2019/2020*. *JUMORA: Jurnal Moderasi Olahraga*, 1-9.
- Yuangga, K. D. (2020). *Pengembangan Media Dan Strategi Pembelajaran Untuk Mengatasi Permasalahan Pembelajaran Jarak Jauh Di Pandemi Covid-19*. *Guru Kita*, 51-58.
- Yuliani, E., & Saputri, R. (2022). *Perbandingan Penggunaan Platform Google Classrom dan Grup Whatsapp Dalam Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19*. *Jurnal Educatio FKIP Unma*.
- Faturrahman, M. R. (2021). *Perbandingan Keterlaksanaan Strategi Pembelajaran Pjok Di Kota Dan Di Desa Di Masa Pandemic Covid-19 (skripsi)*. Bandung: Universitas Pendidikan Indonesia.